BAB III

KEADAAN SISTEM SEKARANG

3.1. Sejarah Perkembangan Perusahaan

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan textile khususnya wool di masyarakat baik di dalam negeri maupun di luar negeri, maka sebagai jawabannya, PT. Hadtex Group yang merupakan salah satu perusahaan terbesar yang bergerak dalam bidang pengolahan / pemintalan benang / textile di Jawa Barat dan mempunyai cabang-cabang yang tersebar di seluruh Indonesia kembali membuka cabang yang khususnya bergerak dalam bidang pengolahan / pemintalan benang wool tanpa warna (polos/putih) dengan nama **PT. HADTEX INDOGERMAN.**

PT. Hadtex Indogerman adalah perusahaan dengan Penanaman Modal Asing (PMA) Jerman, yang mana perusahaan ini berdiri atas kerjasama antara perusahaan Stöhr GmbH, yang berkedudukan di Mönchengladbach, Republik Federal Jerman, yang merupakan salah satu perusahaan terbesar yang khusus bergerak dalam bidang pengolahan / pemintalan benang wool tanpa warna dengan PT. Hadtex Group yang merupakan salah satu produsen textile terbesar di Jawa Barat.

PT. Hadtex Indogerman berlokasi di Jl. Cisirung Km 2.1 No. 134 Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung. Perusahaan ini mulai di bangun pada awal bulan Agustus 1994 dan memulai kegiatan produksi serta menghasilkan produksi benang wool tanpa warna pada awal bulan Maret 1995. Sampai saat ini, PT. Hadtex Indogerman telah berhasil mengadakan pemasaran benang wool murni tanpa warna baik export maupun lokal sebanyak ± 25 Container.

Karena PT. Hadtex Indogerman merupakan perusahaan dengan penanaman modal asing (Jerman) berbeda dengan cabang-cabang PT. Hadtex Group lainnya yang merupakan perusahaan tanpa penanaman modal asing, maka kegiatan PT. Hadtex Indogerman tidak terlalu terikat dengan keadaan PT. Hadtex Group (Pusat) yang berlokasi di Jl. Garuda 153/74, karena sedikit atau banyak, Stöhr GmbH yang merupakan penanam modal turut berperan serta dalam segala kegiatan PT. Hadtex Indogerman.

Namun itu tidak berarti bahwa PT. Hadtex Indogerman terlepas langsung dari kegiatan cabang-cabang PT. Hadtex Group lainnya, karena dalam masalah tertentu PT. Hadtex Indogerman masih memerlukan bantuan / dukungan dari cabang-cabang PT. Hadtex Group lainnya, dan dalam masalah pemesanan / pembelian barang PT. Hadtex Indogerman masih diatur oleh kantor pusat.

Dalam memulai produksinya pertama kali, PT. Hadtex Indogerman memiliki 2 unit mesin preparation, 13 unit mesin spinning, 13 unit mesin winding untuk menghasilkan benang wool single dan 7 unit mesin twisting untuk menghasilkan benang wool double. Semua mesin ini di datangkan langsung / import dari Jerman.

Untuk memperoleh bahan baku benang wool yang berasal dari bulu domba asli langsung di import dari Australia yang merupakan penghasil bulu domba terbesar dan berkualitas tinggi di dunia dan dari negara-negara penghasil bulu domba lainnya.

PT. Hadtex Indogerman pertama kali beroperasi memiliki karyawan Operasional sebanyak 182 orang, 3 orang Officer, 2 orang seksi Manager, 2 orang seksi Manager berasal dari Indonesia, 2 orang seksi Manager berasal dari Jerman,

1 orang Direktur Tehnik berasal dari Jerman dan 1 orang Direktur Komersial berasal dari Indonesia.

PT. Hadtex Indogerman melakukan pemasaran dalam 3 tahun pertama ini di utamakan untuk export ke Jerman di Mönchengladbach yang tiap container terdiri dari 240 carton, tiap carton terdiri dari 48 konnes, tiap konnes beratnya ± 27-52 Kg. Harga benang wool single 16,55 DM dan harga benang wool double 17,4 DM. Dan tidak menutup kemungkinan bahwa PT. Hadtex Indogerman juga melakukan pemasaran export lainnya ke Turki dan New York,USA.

Demikianlah uraian singkat mengenai sejarah berdirinya PT. Hadtex Indogerman.

3.2. Sistem Yang Terdapat Di Perusahaan

Sistem komputer yang di gunakan dalam perusahaan saat ini di bedakan atas sistem for DOS antara lain: WS 7.0, LOTUS 2.4, dBase 4.0, Foxpro 2.0, Clipper Summer, Clipper 5.2. Serta sistem for Windows antara lain: Windows 3.1, Corel Ventura 4.0, Corel 5.0, MS-Excel, LOTUS 4.0, MS-Word 6.0, dan Amipro 2.0.

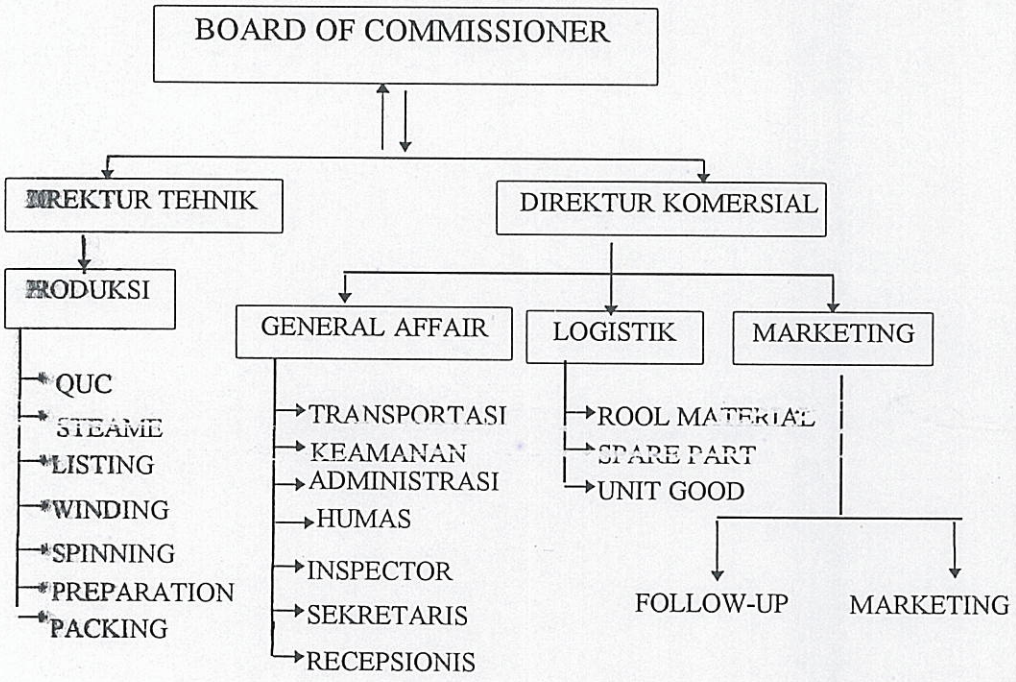
Peralatan unit input yang terdapat di perusahaan antara lain: Disk Drive, Keyboard, Mouse dan Faximile yang menggunakan Modem. Dan peralatan unit output yang terdapat di perusahaan antara lain: Disk Drive, Monitor, Printer, dan Faximile yang menggunakan Modem.

PT. Hadtex Indogerman memiliki 5 unit komputer yang terdiri dari 3 unit komputer jenis 486 DX2 dengan kecepatan 66 MHZ dan memory 4 MB dilengkapi pula dengan 2 unit harddisk besarnya 270 M dan 1 unit harddisk besarnya 615 M.

1 unit komputer jenis 386 DX dengan memory 1 MB, harddisk sebesar 210 M dan 1 unit komputer XT-IBM asli serta 3 unit printer jenis LQ 1170.

Pemegang tetap komputer di PT. Hadtex Indogerman antara lain: Dra. Evi Indriani, dengan jabatan Sekretaris Direktur Tehnik, Sodik Ihwan dengan jabatan Staff General Affair bagian pengolahan data. Dan pemegang komputer tidak tetapnya antara lain: Ir. Teddy Widjaja, Okky Utami Devi, dan Soebianto.

3.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Tabel 2

3.4.Tugas Dan TanggungJawab Tiap Departement

1. Komisaris

Komisaris merupakan pemegang saham terbesar di perusahaaan, tugas dan tanggung jawabnya yaitu mengadakan pertimbangan tentang perkembangan perusahaan.

2. Direktur Tehnik

Direktur Tehnik tugasnya adalah mengawasi jalannya produksi, tanggung jawabnya adalah bekerja sama dengan Direktur Komersial untuk melaporkan perkembangan produksi perusahaan ke Komisaris.

3. Direktur Komersial

Direktur Komersial tugasnya adalah mengawasi keluar dan masuknya barang, tanggung jawabnya adalah bekerja sama dengan Direktur Tehnik untuk melaporkan perkembangan perusahaan ke Komisaris.

4. Produksi

Departement produksi tugasnya adalah memperhitungkan hasil produksi yang harus di capai dengan efisiensi serendah mungkin mulai dari penyiapan bahan baku , melakukan proses, hingga menghasilkan barang jadi. tanggung jawab dari departement produksi adalah melaporkan keadaan produksi ke Direktur Tehnik.

5. General Affair

Tugas dari General Affair adalah mengatasi permasalahan administrasi, pengupahan, keluar dan masuknya karyawan, rencana penyediaan tenaga kerja,

permasalahan transportasi dan masalah keamanan. Tanggung jawabnya adalah melaporkan keadaan ke Direktur Komersial.

6. Logistik

Tugas dari departement Logistik adalah mengantisipasi dan mengevaluasi kondisi barang beserta stock barang yang tersedia untuk menjaga kebutuhan perusahaan. Tanggung jawabnya adalah melaporkan keadaan ke Direktur Komersial.

7. Marketing

Tugas dari departement marketing adalah mengatur arus export barang sesuai dengan pesanan costumer. Tanggung jawabnya dalah melaporkan keadaan arus export ke Direktur Komersial.